

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, termasuk di Kabupaten Klaten, dengan angka kasus yang terus meningkat setiap tahunnya. Kepatuhan pasien dalam pengobatan merupakan faktor penting bagi keberhasilan terapi dan yang salah satunya dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kabupaten Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pasien TB paru aktif yang mulai menjalani pengobatan pada bulan September – Desember 2025 di Puskesmas Kabupaten Klaten. Sampel penelitian sebanyak 61 responden diambil menggunakan *purposive sampling* di tiga belas puskesmas dengan kasus TB paru tertinggi di Kabupaten Klaten. Variabel dukungan keluarga diukur dengan kuesioner berskala *likert*, sedangkan variabel kepatuhan pengobatan diukur dengan kuesioner berskala *guttman*. Analisis univariat menganalisis karakteristik responden, variabel dukungan keluarga, dan kepatuhan pengobatan pasien TB paru di Puskesmas Kabupaten Klaten. Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman's rank correlation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien TB paru di Puskesmas Kabupaten Klaten memiliki dukungan keluarga dengan kategori baik (68,9%), diikuti kategori cukup (29,5%) dan kategori kurang (1,6%). Selain itu, sebagian besar pasien TB paru di Puskesmas Kabupaten Klaten tergolong patuh (93,4%) dan sisanya tergolong tidak patuh (6,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien TB paru di Puskesmas Kabupaten Klaten ($p\text{-value} = <0,001$) dengan kekuatan sedang dan arah positif ($r=0,542$).

Kata kunci: Tuberkulosis paru, dukungan keluarga, kepatuhan pengobatan, puskesmas.

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that is one of the main health problems in Indonesia, including in Klaten Regency, with the number of cases continuing to increase every year. Patient adherence to treatment is an important factor for the success of therapy and one of them is influenced by family support. This study aims to identify the relationship between family support and treatment adherence of pulmonary tuberculosis patients at the Klaten Regency Health Center. The research method used was observational analysis with a cross sectional approach. The study population is active pulmonary TB patients who began undergoing treatment in September – December 2025 at the Klaten Regency Health Center. The research sample of 61 respondents was taken using purposive sampling in thirteen health centers with the highest cases of pulmonary TB in Klaten Regency. The family support variable was measured by a Likert scale questionnaire, while the treatment adherence variable was measured by a guttman-scale questionnaire. The univariate analysis analyzed the characteristics of respondents, family support variables, and treatment adherence for pulmonary TB patients at the Klaten Regency Health Center. Bivariate analysis used the Spearman's rank correlation test. The results of this study showed that most pulmonary TB patients at the Klaten Regency Health Center had family support in the good category (68.9%), followed by the moderate category (29.5%) and the poor category (1.6%). In addition, most of the pulmonary TB patients at the Klaten Regency Health Center are classified as compliant (93.4%) and the rest are classified as non-compliant (6.6%). The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between family support and treatment adherence of pulmonary TB patients at the Klaten Regency Health Center ($p\text{-value} = <0.001$) with moderate strength and positive direction ($r=0.542$).

Keywords: Pulmonary tuberculosis, family support, treatment adherence, health center